PENERAPAN METODE *ACTIVE DEBATE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Kiki Fatkhiyani[1], Dadang Suhada[2]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Darul Ma'arif Indramayu
fatkhiyani@gmail.com
dadangskripsi51@gmail.com

ABSTRACT

Low student learning outcomes and motivation in Indonesian language learning are caused by a lack of varied learning methods and a lack of active student participation. This improvement demonstrates that the Active Debate method not only improves student learning outcomes but also fosters critical thinking, self-confidence, and effective communication skills.

Keywords: Active Debate, learning outcomes, Indonesian language learning, elementary students, Classroom Action Resea

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif dan tidak melibatkan partisipasi aktif siswa. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Active Debate tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga menumbuhkan sikap kritis, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif.

Kata Kunci: *Active Debate*, hasil belajar, pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa sekolah dasar, PTK.

A. Pendahuluan

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyelenggarakan proses belajar

mengajar. Pendidikan disekolah mempunyai tujuan untuk mengubah agar dapat memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap belajar sebagai bentuk perubahan prilaku stabil belajar. Peserta didik memerlukan sebuah pendidikan agar dapat berinteraksi dengan baik, berbicara, menyimak, menulis, dan membaca. Pendidikan merupakan proses pengenalan didalam masyarakat untuk mendapatkan keseimbangan, keselamatan, dan kesempurnaan dalam perkembangannya sehingga dapat mencapai kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Agar dapat mencapai semua itu peserta didik memerlukan juga pendidikan bahasa dan sastra.

Media yang sering digunakan dalam pembelajaran masih belum bisa meningkatkan keefektivitasan pencapaian hasil belajar karena kriteria dalam pemilihan media pembelajaran yang belum sesuai. Dalam memilih media untuk pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai (2002:34) sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria berikut: a) Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, b) Dukungan terhadap isi bahan ajar, c) Kemudahan memperoleh media. Upaya umtuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berpengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani danrohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan yang merupakan tujuan pendidikan nasional kita, telah diupayakan pemerintah dengan menyelenggarakan pendidikan formal

yang ditempuh mulai dari jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Active Debate Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia". Hal ini dimaksudkan untuk mengatasi segala kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Supaya permasalahan dalam penelitian tidak meluas dan menyimpang pada sasaran penelitian serta tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi. Adapun batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan Metode *Active Debate* Untuk Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD NU Kaplongan?
2. Apakah penerapan Metode *Active Debate* berpengaruh untuk hasil belajar Siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD NU Kaplongan, efektif?

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode *Active Debate* untuk hasil belajar Siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD NU Kaplongan.
2. Untuk mengetahui Metode *Active Debate* berpengaruh untuk hasil belajar Siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran Bahasa

Indonesia di kelas IV SD NU Kaplongan, efektif.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada peserta didik pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD NU Kaplongan dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap:

1. Perencanaan (planning)

   Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

   a. Membuat skenario pembelajaran dengan dengan menggunakan model pembelajaran *Active debate* dalam materi pembelajaran Menulis cerita.
   b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
   c. Membuat lembar tes hasil belajar siswa.

2. Tindakan (acting)

Peneliti melaksanakan pembelajaran yang telah dirancang dalam skenario pembelajaran secara sadar, kritis, sistematis, dan objektif dengan menggunakan tahapan-tahapan materi pembelajaran menulis cerita melalui model pembelajaran

a. Guru memberikan penjelasan mengenai pembelajaran berdasarkan masalah.
b. Guru melakukan proses pembelajaran dengan penilaian tes.
c. Guru memonitor peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Seperti diawali dengan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik, mengkondisikan kelas, memotivasi siswa, pembagian kelompok, kemudian dilanjut tentang

penyampaian tujuan pembelajaran seperti menulis cerita, terus mengamati gambar yang sudah disiapkan, mengurutkan gambar tersebut, dan langsung membuat cerita dengan gambar tersebut.

3. Observasi (observing)

   Dalam tahap ini peneliti mengamati, mencatat dengan cermat setiap detil pelaksanaan pada lembar *observasi* yang disiapkan, *observasi* dilakukan sebelum, saat pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan pembelajaran berakhir. Pada proses pembelajaran berlangsung teknik yang dilakukan dalam observasi adalah observasi partisipan karena penelitian bertindak sebagai pelaksana penelitian.

4. Refleksi (reflecting).

   Hasil yang didapat selama *observasi* dan setelah tes, saat pembelajaran dan setelah pembelajaran dengan menggunakan model *active debate,* peneliti dapat menganalisis dan merefleksi dengan melihat bahwa penelitian ini telah dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar materi pembelajaran.

Menulis cerita sesuai dengan KKM ataukah belum sesuai dengan KKM Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD NU Kaplongan dengan jumlah 30 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Tes untuk mengukur hasil belajar siswa
2. Observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran

Hasil observasi yang didapat dalam

penelitian ini adalah ketika pembelajaran di prasiklus peserta didik kurang minat dalam pembelajaran menulis karena peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide untuk menulis cerita, dan setelah diterapkan model pembelajaran *Active debate ini* dalam siklus I terdapat peningkatan sebesar 33% karena dalam siklus I peserta didik masih belum semua yang berhasil maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya yaitu siklus II, setelah dilaksanakannya siklus II terdapat peningkatan sebesar 67% karena di siklus II ini peserta didik sudah mempunyai pengalaman dari siklus sebelumnya, hanya saja belum mendapatkan hasil yang maksimal secara keselutuhan. setelah dilaksanakannya siklus III terdapat peningkatan sebesar 100% karena di siklus III ini peserta didik sudah mempunyai pengalaman dari siklus sebelumnya maka di siklus I II ini peserta didik mampu mengerjakan menulis cerita.

Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus hingga mencapai peningkatan hasil belajar sesuai KKM.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan metode Active Debate terbukti efektif karena:

1. Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Melatih kemampuan komunikasi dan berpikir kritis.
3. Mendorong interaksi antar siswa melalui diskusi dan debat

Membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa. Metode Active Debate juga sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang

membutuhkan pembelajaran konkret dan interaktif.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I

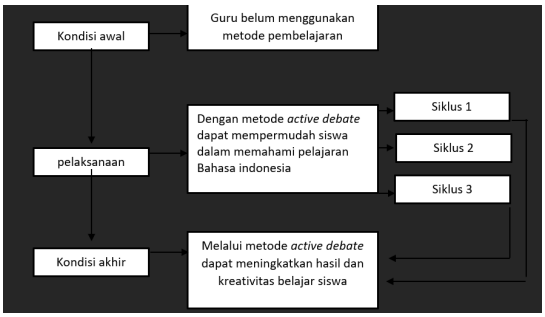
No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	10	33%
2	Belum Tuntas	20	67%
Jumlah		**30**	**100%**
Jumlah Total Nilai		**2165**	
Rata-rata		**72,1**	
Nilai Tertinggi		**80**	
Nilai Terendah		**65**	

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II

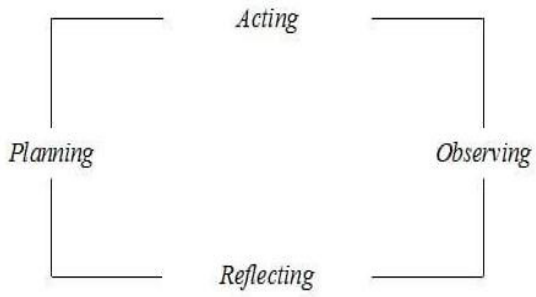
No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	20	67%
2	Belum Tuntas	10	33%
Jumlah		**30**	**100%**
Jumlah Total Nilai		**2190**	
Rata-rata		**73**	
Nilai Tertinggi		**80**	
Nilai Terendah		**65**	

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus III

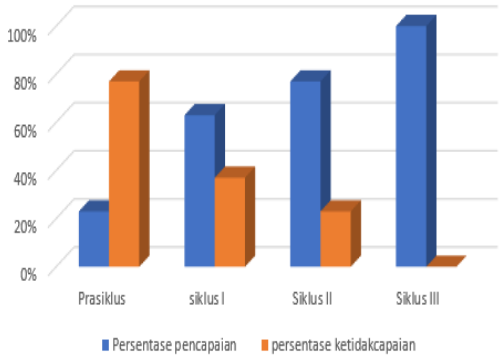
No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	30	100%
2	Belum Tuntas	0	0%
Jumlah		**30**	**100%**
Jumlah Total Nilai		**2445**	
Rata-rata		**81.5**	
Nilai Tertinggi		**70**	
Nilai Terendah		**87**	



Gambar 1 Peningkatan tiap siklus



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Gambar 3.1 Desain PTK kurt Lewin

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD NU Kaplongan mengenai penerapan metode *Active Debate* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi menulis cerita, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode Active Debate dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD NU Kaplongan dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, serta meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
2. Metode Active Debate terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 70,06 pada pra siklus menjadi 80,36 pada siklus III, dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 100%. Selain itu, metode ini juga berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keberanian berpendapat, dan keterampilan komunikasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ali, M. (2009). Pendidikan untuk pembangunan nasional: Menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi. Jakarta: Grasindo.

Arifin, Z. (2016). Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, dan prosedur (Cetakan ke-8). Jakarta: Rosda Karya.

Arikunto, S., & Tim. (2009). Prosedur penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.

Muslihudin, & Sibaweh, I. (2023). Manajemen evaluasi pembelajaran. Depok: Rajawali Pers.

Roestiyah. (2012). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Rusmono. (2017). Strategi pembelajaran problem based learning. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sanjaya, W. (2007). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan (Cetakan ke-2). Jakarta: Kencana.

Setiawan, S. N. (2014). Meningkatkan keterampilan menulis cerpen melalui penggunaan media komik pada siswa kelas IV. Universitas Pendidikan Indonesia.

Shoimin, A. (2014). Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Artikel in Press :

Meilon, B., Mariani, S., & Universitas Negeri Semarang. (2019). Analysis of mathematical representation skills based on student learning activities in hands on activity assisted PBL learning model. Unnes Journal of Mathematics Education Research, 8(2).

Novita, L., Windiyani, T., & Fazriani, R. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT pada subtema bersyukur atas keberagaman untuk siswa kelas IV sekolah dasar. JPPGuseda: Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar, 2(2), 82–86.

Sudjana, N., & Rivai, A. (2002). Media pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

Ariyani, N. F., Meutia, N., Ahmadiyah, A. S., & Sungkono, K. R. (2020). Rancang bangun pemanfaatan teknologi barcode dalam sistem informasi data ternak di desa binaan Laz Al-Azhar. Segawati: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(3), 197–203.

Cahyono, P. (2014). Meningkatkan pemahaman studi lanjutan melalui metode debat aktif dalam layanan bimbingan konseling. Jurnal Pendidikan Penabur, 4, 4–10.

Dhewantoro, H. N. S., & Wulandari, T. (2017). Pengaruh metode active debate dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa. Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 14(2).

Purnomo, C. (2014). Meningkatkan pemahaman studi lanjutan melalui metode debat aktif dalam layanan bimbingan konseling. Jurnal Pendidikan Penabur, 4, 4.

ovita, L., Windiyani, T., & Fazriani, R. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT pada subtema bersyukur atas keberagaman untuk siswa kelas IV sekolah dasar. JPPGuseda: Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar, 2(2), 82–86.

Purnomo, C. (2014). Meningkatkan pemahaman studi lanjutan melalui metode debat aktif dalam layanan bimbingan konseling. Jurnal Pendidikan Penabur, 4, 4.

Rahmadani, N., & Anugraheni, I. (2017). Peningkatan aktivitas belajar matematika melalui pendekatan problem based learning bagi siswa kelas 4 SD. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 7(3).